BAB 3

TINJAUAN KASUS

3.1 DESKRIPSI PASIEN DAN PENGKAJIAN

RUANGAN RAWAT : flamboyan **TANGGAL RAWAT :** 21 april 2014

1. IDENTITAS KLIEN

Inisial	: NY. W	Tanggal pengkajian	: 28-04-2014
Umur	: 50 tahun	RM No.	: 04.51.XX
Informan	: Pasien, rekam medis		

2. ALASAN MASUK

AlasanMasuk : pasien gelandangan diliponsos bicara ngelantur, marah-marah

KeluhanUtama : Saat pengkajian, pasien mengatakan bahwa dirinya adalah allah dan pasien mengatakan kenapa malaikat jibril tidak menghadap padanya padahal jibril adalah hambanya yang akan diberinya tugas.

FAKTOR PREDISPOSISI

a. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu**?** pasien mengatakan bahwa tidak pernah mengalami gangguan jiwa.

b. Pengobatan sebelumnya? **-**

c. Pengalaman

	PelakuUsia	**KorbanUsia**	**SaksiUsia**
Aniayafisik	-	-	-
Aniayaseksual	-	-	-
Penolakan	-	-	-

Kekerasan

Dalam keluarga - - -

Tindakan kriminal - - -

Jelaskan : pasien mengatakan tidak pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu dan belum pernah menjalani pengobatan jiwa, tidak pernah mengalami trauma dimasa lalu, baik trauma aniaya fisik, seksual, penolakan, kekerasan dalam rumah tangga dan tindakan kriminal.

Masalah Keperawatan : tidak ada masalah keperawatan

1. **Adakahanggotakeluarga yang mengalamigangguanjiwa?**Pasien mengatakan bahwa Tidak ada anggota keluarga yang gangguan jiwa

   MasalahKeperawatan :tidak ada masalah

2. **Pengalamanmasalalu yang tidakmenyenangkan?**Pasien mengatakan bahwa tidak pernah mengalami masalalu yang tidak menyanangkan

   Masalah Keperawatan :tidak ada masalah

3. **FISIK**

   a. Tanda Vital : TD : 120/70 mmHg N : 86 x/menit

   S : 36^0C RR : 20 x/menit

   b. Ukur : TB : 156 cm BB : 55 Kg

   c. Keluhan fisik : Tidak ditemukan keluhan fisik saat pengkajian

d. Jelaskan : Saat pengkajian, pasien tidak megeluh adanya keluhan fisik saat pengkajian

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

4. PSIKOSOSIAL

a. Genogram Menurut Pasien

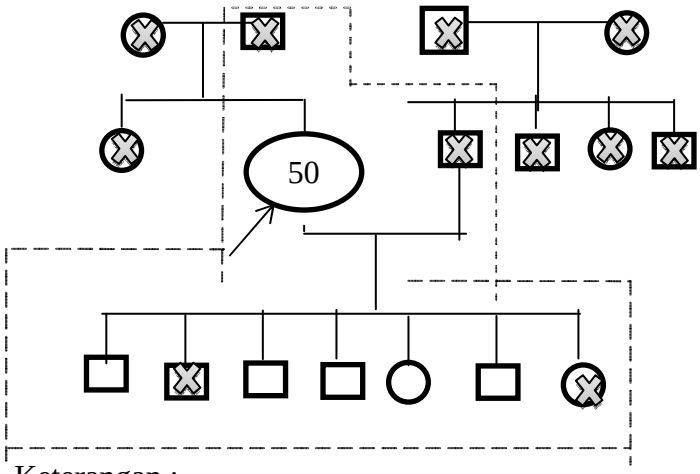

Keterangan :

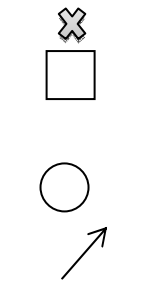

: Meninggal

: Laki laki

: Perempuan

: Pasien

---------- : Tinggal serumah

Jelaskan : Px anak ke-2 dari 2 bersaudara terdiri dari dua perempuan, pasien tinggal bersama ayah, suami dan lima anaknya, tidak ada anggota keluarga yang mempunyai riwayat gangguan jiwa. Di dalam keluarga,

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

b. Konsepdiri

1. **Gambaran diri :**

   Pasien mengatakan menyukai semua anggota tubuhnya, kakinya kuat dapat menendang pintu dan tembok sampai hancur

2. **Identitas :**

   Pasien mengatakan bahwa dirinya adalah allah, suaminya adalah sunan kalijaga, suaminya adalah penyebar agama islam, dan dirinya tinggal di arab.

3. **Peran :**

   pasien mengatakan bahwa saat ini ia sedang membangun surga di tempat ini

4. **Ideal diri :**

   Pasienberharapagar cepat selesai pembangunannya agar dia cepat pulang ke arab dirumah suaminya

5. **Hargadiri :**

   Pasien mengatakan bahwa dirinya adalah allah dia sangat senang karena bisa mendapat uang 1 karung tanpa bekerja, pasien mengatakan dirinya lain dengan manusia-manusia lainnya.

   Masalah Keperawatan : tidak ada masalah

5. Hubungan Sosial :

a. **Orang yang berarti :**pasien mengatakan bahwa ayah, suami dan anak-anak merupakan orang yang berarti bagi klien,

b. **peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat:** Pasien mengatakan tidak pernah mengikuti kegiatan kelompok masyarakat karena menurut

pasien itu tidak penting Dan dirumah sakit pasien selalu mengajak pasien lain berbicara, membicarakan bahwa dirinya adalah allah, dan menceramai pasien lain. Tetapi pasien tidak suka dengan teman-temannya karena teman-temannya suka membuatnya marah.

c. **Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain:** pasien mengatakan tidak suka dengan teman-temannya karna mereka selalu membuatnya marah,

Masalah Keperawatan : isolasi sosial : menarik diri

6. Spiritual

a. Nilai dan keyakinan : pasien beragama islam

b. Kegiatan ibadah: pasien mengatakan di rumah tidak pernah meninggalkan sholat, dirumah pasien sholat sebanyak 104 rokaat, bahkan di rumah sakit dia merasa juga melakukan sholat sebanyak 104 rokaat. Tetapi sholatnya tidak sesuai dengan ajaran agama islam.

Masalah Keperawatan : tidak ada masalah

7. STATUS MENTAL

a. Penampilan

Jelaskan : pasien memakai pakaian sesuai, berseragam rapi, memakai bedak, bersisir.

Masalah Keperawatan : tidak ada masalah keperawatan

b. Pembicaraan : cepat, keras

Jelaskan : pasien bercerita cepat, dengan nada suara yang keras, selalu mendominasi pembicaraan, berbicara tidak sesuai dengan kenyataan jika ditentang pasien marah-marah.

Masalah Keperawatan :perilaku kekerasan

c. **AktivitasMotorik** : gelisah

Jelaska : pengkajian secara objektif pasien suka mengelilingi kamar tanpa tujuan, mondar-mandir, saat ditanya pasien mengatakan tidak apa-apa

Masalah Keperawatan : peningkatan aktivitas motorik

d. **Alam perasaan**

Jelaskan : pasien senang menjadi allah, pasien selalu menceramai teman-temannya

Masalah Keperawatan : gangguan alam perasaan

e. **Afek**

Jelaskan : pasien membanggakan dirinya, meletakkan tangannya pada pinggangnya

Masalah Keperawatan : perubahan afek

f. **Interaksiselamawawancara**

Jelaskan : pasien marah saat pendapatnya ditentang, wajah pasien nampak bermusuhan, mudah tersinggung, bicara dengan keras dan membentak-bentak.

Masalah Keperawatan : kerusakan komunikasi verbal

g. **Persepsi (Halusinasi)**

Jelaskan : Pasien mengatakan tidak pernah melihat, mendengar, membau, dan merasakan hal-hal yang tidak dirasakan orang lain. Saat dikaji tidak ada tanda-tanda halusinasi

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

h. Proses pikir **:** perseverasi

Jelaskan : pasien selalu mengatakan bahwa dirinya Allah secara berulang-ulang

Masalah Keperawatan :gangguan proses pikir

i. Isi pikir **:** waham kebesaran

Jelaskan : pasien mengatakan bahwa ia adalah Allah, dapat tidak makan selama 4 bulan, dan dia dapat melihat orang-orang yang disekelilingnya adalah sunan dan para malaikat. Dia menggunakan surban dikepalanya dia mengatakan bahwa itu adalah tandanya bahwa dia Allah.

Masalah Keperawatan : waham kebesaran

j. Tingkat kesadaran

Jelaskan : pasien mengatakan bahwa disini adalah tempat pembuatan surga, pasien mengatakan bahwa semua orang ditempat ini adalah sunan dan para malaikat dan mengatakan bahwa dirinya adalah allah.

Masalah Keperawatan :disorientasi tempat

k. Memori **:** konfabulasi

Jelaskan : pasien bercerita tidak sesuai kenyataan dengan Masalalunya, pasien selalu mengatakan bahwa dirinya adalah allah, dan berulang-ulang

Masalah Keperawatan: perubahan fungsi kognitif

l. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Jelaskan **:** saat wawancara pasien tidak mampu berhitung dengan benar, dan tidak dapat berkonsentrasi.

Masalah keperawatan : gangguan fungsi kognitif

m. Kemampuan penilaian

Jelaskan **:** pasien tidak dapat melakukan kegiatan sederhana tanpa bantuan perawat, seperti selesai makan mencuci piring dan sebagainya.

Masalah keperawatan : gangguan proses pikir

n. Dayatilikdiri

Jelaskan **:**pasien mengatakan bahwa dirinya tidak sakit sehingga, pasien merasa tidak perlu suatu pertolongan dari siapapun

Masalah keperawatan :perubahan proses pikir

8. KEBUTUHAN PULANG

a. Kemampuan klien memenuhi atau menyediakan kebutuhan :

Jelaskan **:** selama di Rumah Sakit pasien tidak mampu untuk memenuhi kegiatan sehari-hari seperti makan, minum, mandi, dan ganti pakaian.

b. Kegiatan hidup sehari-hari :

1. Perawatan diri :

Jelaskan **:** ADL pasien mandiri (mandi, BAK/BAB, makan, dan ganti pakaian dilakukan mandiri)

Masalah keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

2. Nutrisi

Jelaskan : Makan 3x sehari, pasien makan dengan lahap, dan tepat waktunya.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

3. Tidur

Jelaskan : Kebutuhan tidur pasien terpenuhi, Tidur siang 2 jam, tidur malam 6 - 8 jam, dan tidurnya pulas

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan

c. Kemampuan klien dalam

a. Mengantisipasi kebutuhan sendiri : ya
b. Membuat keputusan sederhana berdasarkan keinginan sendiri : tidak dapat

Jelaskan : pasien mampu mengantisipasi kebutuhan sendiri seperti makan, mencuci muka, tetapi masih belum dapat membuat keputusan secara sederhana seperti mencuci piring sesudah makan dll.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

d. Klien memiliki sistem pendukung

a. Keluaraga : tidak
b. Terapis : Ya
c. Teman sejawat : tidak
d. Kelompok social : Tidak

Jelaskan : Pasien tidak memiliki sistem pendukung dari keluarga, teman sejawad dan kelompok sosial karena pasien dikirim oleh dinas sosial dan ditemukan di pinggir jalan.

9. MEKANISME KOPING

a. Adaptif : -

b. Maladaptif : menciderai orang lain, marah-marah,bicara ngelantur

Masalah keperawatan : - Mekanisme koping indivdu inefektif,

- Resikoperilakukekerasan

10. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

a. Masalah dengan dukungan kelompok, spesifik : klien tidak mendapat dukungan dari siapapun karena pasien tidak mempunyai siapa-siapa

b. Masalah yang berhubungan dengn lingkungan : Pasien mampu mengikuti kegiatan kelompok di RS

c. Masalah yang berhubungan dengan pendidikan : tidak ada masalah

d. Masalah dengan pekerjaan, spesifik : Pasien sekarang tidak bekerja karena tidak memiliki pekerjaan, dulu pasien membuka toko dan sukses tapi karna alasan tertentu usahanya bangkrut,

e. Masalah dengan perumahan, spesifik : dulu Pasien memiliki tempat tinggal sendiri,Masalah ekonomi, spesifik : Pasien dan keluarga tergolong keluarga dengan ekonomi menengah kebawah

f. Masalah dengan pelayanan kesehatan, spesifik : tidak ada masalah

Masalah keperawatan : mekanisme koping individu inefektif

11. PENGETAHUAN KURANG TENTANG

a. Koping

b.Obat-obatan

c.Faktor presipitasi

Jelaskan : pasien tidak paham tentang obat obatan, dan keinginan untuk control teratur.

Masalah keperawatan : - kurang pengetahuan (kopping, obat, fakor presipitasi)

12. DATA LAIN – LAIN

Laboratorium pada tanggal 26-04-2014 tidak ditemukan adanya suatu kelainan

15. ASPEK MEDIK

Diagnosa Medik : Skizofrenia Hebefrenik

Terapi Medik : - Trifluoperazin 2x5 g

- chlorpromazine 2X 100 g
- lodomo 1 ampul

16.DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

a. Isolasi sosial
b. Gangguan alam perasaan
c. Perubahan afek
d. Kerusakan komunikasi verbal
e. Gangguan proses pikir
f. Waham kebesaran
g. Disorientasi tempat
h. Gangguan fungsi kognitif
i. Mekanisme koping indivdu inefektif
j. Peningkatan aktivitas motorik
k. Resiko perilaku kekerasan

17. POHON MASALAH

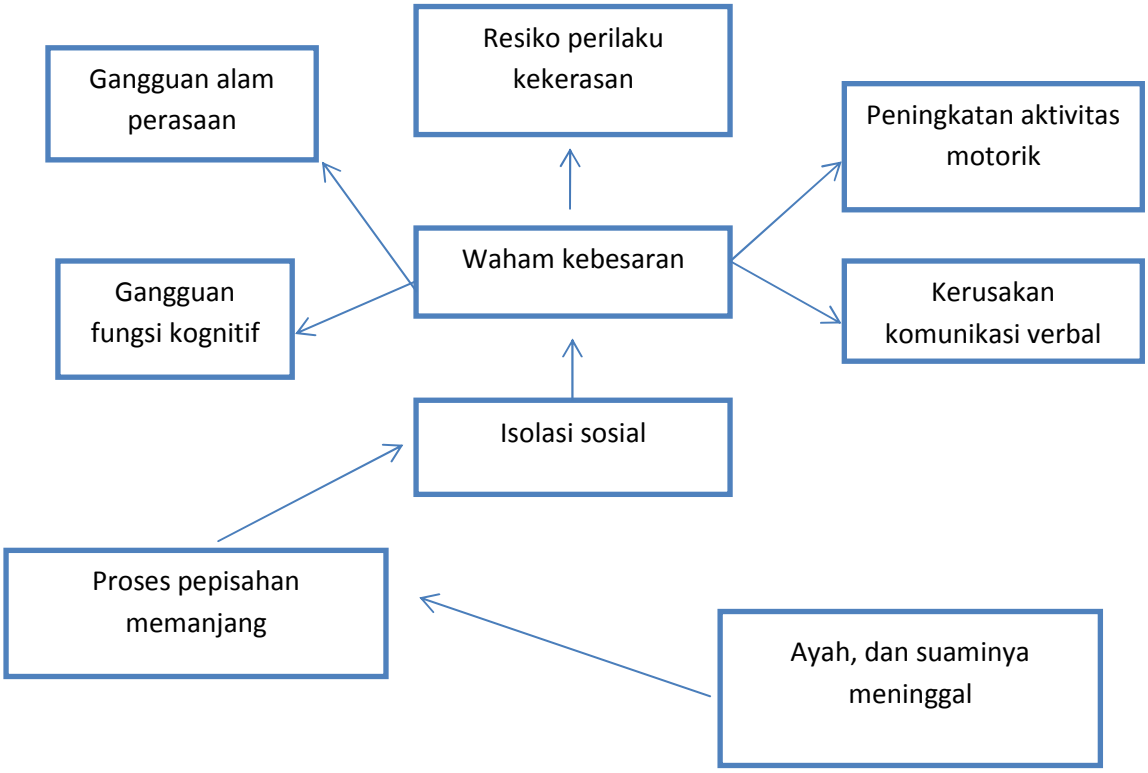

Gambar 4 Pohon Masalah Kasus

3.2 **DiagnossaKeperawatan**

Waham Kebesaran

ANALISA DATA

Tabel 4 Analisa Data

3.3RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Tabel 5 Rencana Tindakan Keperawatan

No	**Tgl**	**DIAGNOSA KEPERAWATAN**	**PERENCANAAN**			**RASIONAL**
			TUJUAN	**KRITERIA EVALUASI**	**RENCANA KEPERAWATAN**	
1	28 April 2014 Jam 11: 00	Waham Kebesaran	SP1 P : 1. Pasien dapat berorientasi pada realitas secara bertahap 2. Pasien dapat Mendiskusikan kebutuhan yang tidak	1. Pasien mampu orientasi realita 2. Pasien mampu mendiskusikan kebutuhan yang tidak terpenuhi	1. bina hubungan saling percaya 2. membantu orientasi realitas 3. mengidentifikasi kebutuhan yangtidak terpenuhi dan caramemenuhikebutuha	Upaya mengorientasi realita diri terhadap waham dengan cara memenuhi kebutuhan

			terpenuhi 3. Pasien dapat memenuhi kebutuhannya. 4. Pasien dapat memasukkan kedalam jadwal kegiatan harian	3. Pasien mampu memenuhi kebutuhannya 4. pasien mampu memasukkan jadwal kegiatan sehari-hari	n 4. membantu pasien mendiskusikan dalam jadwal kegiatan harian	pasien yang tidak terpenuhi
2			SP 2 P: 1. pasien dapat mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien 2. pasien dapat berdiskusi tentang kemampuan	1. pasien mampu mendiskusikan kemampuan yang dimiliki 2. pasien mampu melakukan kemampuan yang	1. mengevaluasi cara mengorientasi realita yang pertama 2. melatih pasien mengorientasi kemampuan yang dimiliki pada waktu lalu dan saat ini yang realitis	Untuk mengetahui keterkaitan antara kemampuan yang dimiliki

			yang dimiliki 3. pasien dapat melatih kemampuan yang dmiliki	dimiliki 3. pasien mampu melatih kemampuan yang dimiliki	3. Melakukan kemampuan yang dimiliki pasien	
3			SP 3 P 1. pasien dapat melaksanakan aktivitas yang sudah terjadwal dalam kegiatan harian pasien 2. pasien dapat mengetahui tentang penggunaan obat secara teratur 3. pasien dapat memasukkan	1. pasien mampu melaksanakan aktivitas yang terjadwal 2. pasien mampu menggunakan obat dengan teratur 3. pasien mampu memasukkan jadwal kegiatan sehari-hari	1. menjelaskan pentingnya aktivitas yang teratur untuk mengisi waktu kosong 2. mendiskusikan tentang pentingnya teratur minumobat 3. melatih pasien untuk memasukkan jadwal kegiatan sehari-hari	Meningkatkan pengetahuan pasien terhadap penggunaan obat secara teratur dan pasien dapat menggunakan obat secara teratur

			dalam jadwal kegiatan harian			

3.5 Implementasi dan Evaluasi

Nama/ No.RM: 04.51.XX Ruangan : Flamboyan

Tabel 6 Implementasi dan Evaluasi

TGL	DX.KEP	IMPLEMENTASI	EVALUASI	T.T
28 / 042014 **JAM** **11.00**	**Waham Kebesaran**	**SP 1 P** **Fase Orientasi** - "Selamat siang Bu, - Saya ingin berkenalan dengan ibu Nama ibu siapa? Perkenalkan nama saya yemilia, mahasiswa perawat dari Universitas Muhammadiyah Surabaya yang selama seminggu ini akan merawat ibu." - "Bagaimana keadaan ibu hari ini? Ibu , asalnya dari kota mana?" - "Hari ini saya ingin bercakap-cakap mengenai perasaan ibu selama di sini,apakah ibu bisa?" - " baiklah, jika saya mengganggu ibu saya minta maaf, tetapi apakah saya boleh bercakap-cakap dengan ibu	**Fase Orientasi** **S :** - aa....hh!!!sebenarnya mau kamu apa, ada keperluan apa kamu membangunkanku?" - "saya allah" - " saya baik-baik saja, saya dari langit" - "saya pusing, sudah jangan ganggu saya "	

JAM 15:00		nanti jika ibu sudah tidak pusing?” - “ baiklah, silahkan ibu istirahat kembali, nanti sore saya kesini lagi jam 3 ya bu?” - “selamat sore bu, apakah ibu sudah tidak pusing lagi?” - “ sesuai jadwal tadi siang, sore ini saya ingin bercakap-cakap mengenai perasaan ibu selama di sini,apakah ibu bisa?” - “Bagaimana jika kita bercakap-cakap selama 15 menit? - “Ibu ingin kita bercakap-cakap dimana?” **Fase Kerja** - “Apa yang ibu rasakan saat ini?” - “ ibu disini diantar oleh siapa?” - “ ibu - “ coba ceritakan kejadian sebelum ibu masuk ke sini sampai ibu dirawat	- “ sudah mendingan” - “ bisa” - “ ya” - “ di ruang ini saja “ **O :** - Pasien menjawab Salam, - menjabat tangan, - pembicaraan cepat - afek labil - kontak mata bermusuhan - Pasien marah saat dibangunkan, - Menyebutkan identitas tetapi ngelantur (mengatakan bahwa dirinya allah dan dari langit) - Bicara tidak sesuai kenyataan **Fase Kerja** **S :** - “ Saya tidak merasa apa-apa, hanya saja saya bingung kenapa malaikat jibril tidak menghadap pada saya, padahal dia adalah umatku dan akan aku beri tugas “	

		disini” - “ kalau boleh saya tau cita-cita ibu apa?” - “ kenapa bu?” - “ sakit ya kepalanya?” - “ saya mengerti ibu merasa sebagai allah, tapi kok bisa sakit ya bu? , tapi sepengetahuan saya allah tidak pernah sakit dan tidak akan pernah sakit kepala, sepengetahuan saya allah hanya ada didalam hati manusia dan bukan berbentuk manusia”	- “ saya disini diantar oleh malaikat-malaikat. - “Awalnya saya ada di jalan raya, kemudian tiba-tiba saya dibawa oleh malaikat-malaikat. Tujuan saya disini saya akan membuat surga, surga yang besar.saya kira lahan ini cukup untuk membuat surga yang besar. Saya mudah untuk membuat apapun membuat orang mati menjadi hidup, orang hidup menjadi mati, saya dengan mudah bisa memperoleh uang satu karung tanpa bekerja, mbak, saya punya pacar namanya sunan kalijaga dia sangat tampan. Tadi malam saya diajak kencan dengannya.” - “ cita-cita saya jadi presiden ” - “ mbak kepala saya pusing sekali” - “ iya mbak, sakit sekali” - “ sssttt....!!!” - Sudah jangan banyak bicara, saya tidak suka orang yang banyak bicara” **O :** - Pasien bicara kasar	

		Fase Terminasi - " Bagaimanaperasaan ibu setelahberbincang-bincang dengansaya?" - " maaf, kalau membuat ibu marah." - " baiklah bu, besok saya ke sini lagi kita berbincang-bincang tentang perasaan ibu ,bagaimana kalau besok sore jam setengah empat, kita berbincang ditempat ini lagi setuju? - " ya sudah, ibu istirahat kalau ibu pusing" - Baiklah, kalau begitu sampai jumpa besok."	- Wajah tampak ingin marah - Mata dipejamkan - Jari diletakkan dibibirnya. - Selalu mendominasi pembicaraan - Bicara tidak sesuai kenyataan **Fase Terminasi** **S :** - Saya tidak suka dengan orang yang banyak bicara. **O:** - Pasien hanya diam, mata terpejam,dengan jari diletakkan pada bibirnya, bila ditanya hanya mengangguk saja. **A :** masalah belum teratasi **P :** SP1 P dilanjutkan.	
29/04 2014 **JAM 15.30**		**Fase Orientasi** - "Assalamu'alaikum Selamat sore ibu, bagaimana perasaan ibu hari ini?" - " apakah ibu masih marahdengan saya?"	**Fase Orientasi** **S :** - "walaikum salam, baik." - "Tidak" - " tidak, saya bukan orang yang	

		- “alhamdulillah jika ibu sudahtidak marahdengan saya,” - “ apakahmemang ibu itu orangnyapemarah?” - “ bagus, kalauibu bukanorang yang pemarah,karna kalau ibu sukamarah-marah ibu akan lebihlama disini dan tidak sembuh-sembuh” - “Baiklah bu sesuai dengan janji kita kemarin kita akan ngobrol kembali hari ini” - “ baiklah, berapa lama ibu mau kita Berbincang bincang? Bagaimana kalau15 menit?” - “ baiklah ditempat tidur ibu saja” **Fase Kerja** - “ apa yang ibu rasakan saat ini?” - “ apakah masih pusing ?” - “ apakah ibu sudah selesaibercerita?” - “ bolehkahsekarang giliransaya yangbicara?” - “ ibu punya suami? , dimana suami ibu?” - “ ibu punya anak?” - “ saya mengerti bahwa ibu merasa sebagai dewi kuan in, tapi sepengetahuan saya kalau saya	pemarah” - “ ya, saya ingin pulang ke hongkong” - “ ya , di tempat tidur saya saja” **O :** - Pasien menjabattangan, - Terdapat kontak mata, - Pasien kooperatif **Fase Kerja** **S :** - “ ya, masih sedikit pusing” - “ saya inginpulang ke hongkong,disana ada kerajaan kera, raja kera namanya sunghokong, kamu tau dewi kuan in? , itu adalah saya. Saya bisa menciptakan apapun, saya bisa menghidupkan orang yang sudah meninggal menjadi hidup, saya	

		melihat film sunghokong di televisi dewi kuan in itu tidak punya suami dan juga tidak punya anak, dia seorang dewi dan tidak boleh menikah itu dan spengetahuan saya itu hanya ada dalam sebuah dongeng.”	tidak pernah makan, makan 4 bulan sekali, baru kali ini saya makan. - “ ya” - “ suami saya penyebar agama islam sekarang dia sudah meninggal, saya juga ingin ziarah ke makam suami saya di arab dan anak-anak saya sudah kerja semua mereka sudah kaya raya” - “ ada nyata itu, itu bukan dongeng kamu tidak tahu. Aah....!!!, sudahlah kalau kamu tidak percaya, kamu pergi saja kepala saya pusing” - “ sudah jangan banyak bicara, pergi kamu” **O :** - Bicara keras - Afek labil - Bicara tidak sesuai kenyataan - Pasien hanya diam, - Mata terpejam, - dengan jari diletakkan pada bibirnya, bila ditanya hanya mengangguk saja.	

		Fase Terminasi - "Bagaimanaperasaan ibu setelah berbincang-bincang dengan saya?" - " baiklah bu, kita berbincang-bincang lagi besok sore jam setengah empat tentang perasaan ibu setuju? - " ditempat yang sama juga ya bu, ditempat tidur ibu" - " sekarang lebih baik ibu istirahat saja" - "Baiklah, kalau begitu sampai jumpa besok."	**Fase Terminasi** **S :** - "ssstttt....!!!! jangan banyak bicara saya tidak suka orang yang banyak bicara" **O :** - Pasien hanya diam, - Mata terpejam, - dengan jari diletakkan pada bibirnya, bila ditanya hanya mengangguk saja. **A :** masalah belum teratasi **P :** SP1 P dilanjutkan	
30 /04 2014 **JAM 15.30**		**Fase Orientasi** - "Assalamu'alaikum Selamat sore bu , bagaimana perasaan ibu hariini?" - " waah, ibu sudah cantik sekali?? Ibu pakai apa ini bu?" - " ibu sudah mandi?" - " kok belum bu?, sebelum memakai bedak mandi dulu bu" - " baiklah bu, sesuai dengan janji kita kemarin kita akan berbincang-bincang tentang apa yang ibu rasakan hari ini" - " baiklah bu, kita ngobrol selama 15	**Fase Orientasi** **S:** - "baik" - "bedak" - " belum" - " ya" - " ya, ditempat ini saja" **O :** - Pasien menjabattangan, - Terdapat kontak mata, - Pasien kooperatif	

		menit ya bu?” - “ ibu mau ngobrol dimana?” **Fase Kerja** - “ kenapa ibu mondar-mandir? Kok kelihatannya gelisah sekali?” - “Kenapa ibu ingin pergi dari tempat ini?” - “saya minta maaf bu, saya tidak bisa membantu ibu untuk keluar dari sini soalnya ibu belum sembuh, dan saya mengerti ibu merasa sebagai calon istri sunan kalijaga tetapi sulit bagi saya untuk mempercayainya, karena sunan kalijaga sudah tidak ada lagi di dunia.” - “ lho, kok seperti itu? Katanya ibu tidak suka marah-marah? Hayoo bagaimana janji ibu kemarin dengan saya? Ibukan sudah janji tidak boleh emosi?”	**Fase Kerja** **S:** - “ mbak, bawa saya pergi dari tempat ini” - “ tadi malam sunan kalijaga mendatangi saya, saya diajak menikah oleh sunan kali jaga, maka dari itu saya harus keluar dari sini agar saya bisa menikah dengan sunan kalijaga, bantu saya mbak” - “Aaaahhh.....!! kalau kamu tidak mau bukakan pintu saya akan tendang pintu itu, saya bisa tendang pintu-pintu itu, lalu saya akan bunuh itu perawat-perawat yang ada diluar itu.” - “ aahh...!!! saya tidak mau lagi ngomong sama kamu” **O :** - Pasien bicara kasar - Afek labil - Bicara tidak sesuai kenyataan - Wajah tampak ingin marah - Wajah nampak kesal	

		Fase Terminasi - " bagaimana perasaan ibu setelah ngobrol dengan saya? - " baiklah bu, saya minta maaf jika membuat ibu marah, tapi saya tidak bisa membukakan pintu karena itu juga demi kebaikan ibu, mungkin sekarang ibu tidak mau bicara dengan saya, tetapi tetap besok saya kesini saya ingin melihat keadaan ibu, mungkin besok ibu sudah tidak marah dengan saya, dan mau bicara dengan saya atau mungkin ibu ada masalah ibu bisa ngomong sama saya, jadi besok saya kesini lagi jam 15:30 juga ditempat ini, yasudah bu, sampai jumpa besok.	- Mata melotot, - Kontak mata bermusuhan **Fase Terminasi** **S :** - " pergi kamu" **O :** - Pasien bicara kasar - Afek labil - Wajah tampak ingin marah - Wajah nampak kesal - Mata melotot, - Kontak mata bermusuhan **A :** masalah belum teratasi **P :** SP1 P dilanjutkan.	
01/05 2014 **JAM 15.30**		**Fase Orientasi** - "Assalamu'alaikum Selamat sore ibu , bagaimana perasaan ibu hari ini?" - " apakah ibu masih marah dengan saya?" - "alhamdulillah jika ibu sudahtidak marahdengan saya," - "Baiklah bu sesuai dengan janji kita	**Fase Orientasi** **S :** - "walaikumsalam" - " saya tidak marah mbak" - " iya mbak" **O :** - Pasien menjabattangan,	

		kemarin kita akan ngobrol kembali hari ini” - “ baiklah, berapa lama ibu mau kita berbincang bincang? - “Bagaimana kalau 20 menit?” - “ seperti biasa, ditempat tidur ibu ya?” **Fase Kerja** - “ ibu kenapa kok menyendiri? Kelihatannya ibu gelisah sekali, apakah ibu ada masalah? Atau ada sesuatu yang dipikirkan?” - “ lho, kok ibu menangis” - “ kalau boleh tau kenapa bu?” - “ O...,, jadi ibu dulu kerja?” - “ sekarang ayah dan suami ibu ada dimana?” - “ kenapa ibu yang disalahkan?” - “ lalu dimana anak-anak ibu sekarang?” - “ sudahlah bu, ibu tidak boleh berlarut-larut dalam kesedihan ibu, ibu harus menghadapi masa depan ibu, - “lalu apa yang ibu inginkan untuk masa depan ibu?”	- Terdapat kontak mata, - Pasien kooperatif **Fase Kerja** **S :** - “ saya teringat dengan keluarga saya” - “ kenapa hidup saya jadi begini...??” - “ toko saya bangkrut” - “ ya, saya buka toko kecil-kecilan mbak, kemudian bangkrut, tidak hanya itu mbak, saya kangen sama ayah dan suami saya” - “ ayah dan suami saya sudah meninggal mbak,anak saya yang nomor tiga selalu menyalahkan saya - “ ya, karena saya sering tidak peduli dengan keluarga saya, dua hari setelah ayah saya	

		- " bagus bu, ibu sudah punya rencana sendiri" - " karena ibu belum dijemput oleh keluarga ibu, jadi ibu belum bisa mencari pekerjaan, sementara disini ibu memulai dengan pekerjaan yang ringan seperti mandi, berapa kali bu mandi?" - " ya, satu hari minimal 2 kali,gosok gigi, berapa kali bu kalau gosok gigi?" - "ya, atau sesudah makan dan sebelum tidur,mencuci rambut, berapa kali bu dalam 1 minggu?" - "2 hari sekali, makan?" - " ya, 3 kali sehari, jangan lupa setelah makan sendoknya dicuci juga, kalau air minum di kamar habis ibu harus mengisinya," - "bagus, ibu sudah punya jadwal untuk diri sendiri" - " coba kita tuliskan rencana dan jadwal tersebut , bagus." **Fase Terminasi** - "Baiklah bu , saya kira cukup untuk	meninggal saya kabur dari rumah, saya tidak kuat menahan semua ini, kenapa hidup saya jadi begini....?? saya menyesal." - " anak-anak saya disolo mbak" - " ya mbak" - " saya malu tidak punya pekerjaan, saya ingin kerja" - " 2 kali sehari" - "2 kali sehari" - " 2 hari sekali" - " 3 kali sehari" - " ya mbak" **O :** - Pasien menangis - Pasien menceritakan masa lalunya pada perawat - Kontak mata ada - Pasien kooperatif - Pasien tidak marah-marah lagi - Tidak ada gangguan proses atau isi pikir **Fase Terminasi** **S:**	

		hari ini, bagaimana perasaan bu setelah ngobrol tadi dengan saya?” - “ alhamdulillah kalau ibu merasa lega, bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang lagi tentang hobi ibu, bagaimana bu, setuju?” - “ ibu ingat-ingat apa saja hobi ibu, besok kalau ketemu dengan saya kita bahas kembali” - “ kira-kira saya besok ke sini lagi siang bu, jam 10:00 kita ngobrol ditempat ini juga, ditempat tidur ibu.” - “ sampai jumpa besok ya bu?”	- “Saya sudah merasa lega mbak, “ - “ ya mbak” **O :** - pasien bersedia bertemu lagi besok - pasien kooperatif - tidak marah-marah - pasien dapat memasukkan jadwal kegiatan **A :** Masalah Teratasi **P :**lanjut SP2 P	
02 /05 2014 **JAM 10:00**		**Fase Orientasi** - “ assalamu’alaikum, selamat siang bu? Bagaimana perasaan ibu hari ini? apakah ibu masih sedih?” - “ lalu bagai mana bu, apakah kegiatan ibu sudah dilakukan sesuai jadwal?” - “ ya, bagus bu.” - “ baiklah bu, sesuai dengan janji kita kemarin, kita akan berbincang-bincang tentang hobi ibu, apakah ibu sudah mengingat-ingat hobi ibu?” - “ dimana enaknya kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau 15 menit?”	**Fase Orientasi** **S :** - “ walaikuimsalam, alhamdulillah sudah mendingan daripada yang kemarin - “ sudah mbak, tadi pagi saya sudah mandi, sarapan pagi, minum obat, mencuci sendok, senam, kemudian saya ngobrol dengan teman-teman, kemudian saya tidur, lalu makan siang, minum obat,sendoknya sudah dicuci,	

			kemudian tidur lagi” - “ ya mbak, sudah” - “ ya mbak, di tempat tidur saya saja” **O :** - Pasien tenang - Pasien berjabat tangan dengan perawat - kontak mata ada dan tidak lagi bermusuhan - pasien ramah pada perawat. - Pembicaraan lembut, dan bersahabat - Tidak marah-marah - Tidak ditemukan adanya gangguan proses atau isipikir	
		Fase Kerja - “ apa saja hobi ibu?” - “ coba ibu baca surat an-nas - “ wah, rupanya ibu pandai sekali membaca al-qur’an, tidak semua orang lo bu, yang bisa membaca al-qur’an sebagus ibu.” - “ sejak kapan ibu bisa mengaji sebagus ini?” - “ O...,, pantas kalau ibu pandai	**Fase Kerja** **S :** - “ saya hobi membaca al-qur’an mbak” - “ ya trimakasih” - “ saya dulu waktu sebelum menikah saya pernah mondok mbak” - “ saya hobi sholat, dan ceramah juga mbak.”	

		mengaji” - “Lalu apa lagi hobi ibu?” - “ waah...,, ternyata banyak sekali ya hobi ibu.” - “ memangnya sholat wajib ada berapa kali bu?” - “ coba sebutkan masing-masing dan rakaatnya” - “ waah, bagus sekali bu, ternyata ibu hafal rakaat dari masing-masing shalat fardhu, bagaimana kalau sekarang ibu lanjutkan kemampuan ibu mmembaca al-qur’an dan sholat 5 waktu tadi” - “ coba kita buat jadwal untuk kemampuan ibu ini ya,berapa kali dalam satu minggu ibu membaca al-qur’an?” - “ ya bagus bu, ibu sudah bisa membuat jadwal kegiatan ibu sendiri, apa yang ibu harapkan dari kemampuan ibu tersebut?” - “ alhamdulillah, bagus bu” - “ lalu apakah ibu masih mengingat do’a-do’a atau bacaan-bacaan sholat? **Fase Terminasi** - “Baiklah bu , tidak terasa sudah 15	- “ ada 5 kali mbak” - “ subuh 2 rakaat, dzuhur 4 rakaat, ashar 4 rakaat, maghrib 3 rakaat, dan isya’ 4 rakaat” - “ saya membaca al-qur’an setiap hari mbak sesudah sholat maghrib” - “ ya mbak, saya tidak mengharap apa-apa karena itu sudah kewajiban,” - “ masih ingat mbak, tapi masih ada yang lupa” **O :** - Pasien tenang - kontak mata ada dan tidak lagi bermusuhan - pasien ramah pada perawat. - Pembicaraan lembut, dan bersahabat - Tidak marah-marah - Tidak ditemukan adanya gangguan proses atau isipikir **Fase Terminasi** **S :**	

		menit, waktu sudah habis, saya kira cukup untuk hari ini, bagaimana perasaan ibu setelah ngobrol tadi dengan saya?” - “ alhamdulillah kalau ibu merasa senang,” - “ coba ibu ulang tadi membaca surat an nas” - “ bagus” - “ibu ingat- ingat dulu bacaan sholat yang ibu ketahui besok kita berbincang-bincang lagi tentangbacaan sholat yang belum ibu hafal, bagaimana bu, setuju?” - “ kalau begitu besok siang lagi ya bu? Jam 10 siang, di tempat tidur ibu juga ya bu? sampai jumpa besok ya bu?”	- “ saya senang mbak, karena saya sudah ada pekerjaan setiap hari tidak nganggur lagi” - “ ya mbak, saya setuju” **O :** - Pasien tenang - Pasien berjabat tangan dengan perawat - kontak mata ada dan tidak lagi bermusuhan - pasien ramah pada perawat. - Pembicaraan lembut, dan bersahabat - Tidak marah-marah - Tidak ditemukan adanya gangguan proses atau isipikir **A :** Masalah belum teratasi **P :** SP2P dilanjutkan	
03 /05 2014 **JAM 10:00**		**Fase Orientasi** - “ assalamu’alaikum, bagaimana perasaan ibu siang hari ini?” - Bagaimana bu, apakah ibu sudah hafal bacaan do’anya?” - “ apakah sholatnya sudah full?” - “ baiklah, sesuai dengan janji kita kemarin, kita akan mencoba	**Fase Orientasi** **S :** - ” walaikum salam, alhamdulillah baik.” - “ iya mbak, saya sudah hafal do’a diantara dua shujut” - “ insy’allah sudah” - “Ya mbak.”	

		menghafal kembali do'anya. Setuju?" - " kita mulai sekarang sampai 15 menit ke depan ya bu?" - " kita ngobrol di tempat biasa kamar tidur ibu **Fase Kerja** - " coba ibu baca do'anya" - " bagus sekali ibu, ibu sudah hafal do'anya" - "bagus, berarti ibu berhasil" - "ya bu, saya tunggu disini" - Bagus sekali, ibu sholat sudah sangat bagus dan sesuai dengan ajaran islam yang benar. **Fase terminasi** - "Bagaimana perasaan ibu setelah sholat?" - "alhamdulillah, kalau ibu merasa tenang"	**O :** - Pasien tenang, - pasien berjabat tangan dengan perawat - kontak mata ada, tidak lagi bermusuhan. **Fase Kerja** **S :** - pasien membaca do'anya - " saya mau sholat dzuhur dulu mbak, mbak tunggu disini ya?" **O :** - pasien kooperatif. - Mampu melaksanakan apa yang diperintahkan perawat - Pasien sudah dapat mempraktikkan, kemampuan yang dimilikinya dengan baik, - Mampu menghafal do'a yang belum dihafal sebelumnya **Fase Terminasi** **S :** - " Hati saya merasa sangat tenang, setelah sholat" - " ya mbak "	

		- “Lakukan setiap hari rutin ya bu?” - “ besok saya kesini lagi untuk membicarakan tentang obat yang harus ibu minum setiap hari, bagaimana bu, setuju?” - “ besok saya ke sini siang jam 12 ya bu, kita ngobrolnya dimeja makan saja” - “ ya, kalau begitu sampai jumpa besok ya bu?”	**O :** - Pasien tenang - kontak matatidak lagi bermusuhan - pasien ramah padaperawat. - Pembicaraan lembut, danbersahabat **A :** masalah teratasi **P :** dilanjut SP3 P	
04 /05 2014 **JAM 12:00**		**Fase Orientasi** - “ assalamu’alaikum, selamat siang bu? Bagaimana perasaan ibu hari ini?” - “ lalu bagaimana bu, apakah kegiatan ibu sudah dilakukan sesuai jadwal?” - “ ya, bagus bu.” - “ baiklah bu, sesuai dengan janji kita kemarin, kita akan berbincang-bincang tentang obat yang ibu minum,” - “ enaknya kita berbincang-bincang di meja makan saja ya?” - Bagaimana kalau 15 menit saja?”	**Fase Orientasi** **S :** - “Walaikumsalam, alhamdulillah baik mbak” - “ sudah mbak, saya sudah melakukan baca al-qur’an sesudah sholat maghrib dan melakukan kegiatan-kegiatan lainya” - “ ya mbak, **O :** - Pasien tenang - Pasien berjabat tangan dengan perawat - kontak mata ada dan tidak lagi bermusuhan - pasien ramah pada perawat.	

			- Pembicaraan lembut, dan bersahabat - Tidak marah-marah - Tidak ditemukan adanya gangguan proses atau isipikir	
		Fase Kerja - " berapa macam obat yang ibu minum selama disini?" - " jam berapa saja obat yang ibu minum?" - " berapa kali ibu minum obat?" - " ibu W perlu minum obat ini agar pikirannya menjadi tenang, tidurnya juga tenang. Obatnya ada 2 macam, yang berwarna oranye namanya CPZ, dan yang warna biru ini namanya TFP gunanya sama-sama untuk menenangkan. Semuanya ini diminum 3 kali sehari jam 7 pagi,jam 1 siang, dan jam 7 malam. Sebelum minum obat ini, ibu W harus mengecek dulu lebel yang berada di kotak obat, apakah benar nama ibu W tertulis disitu." - " coba ulangi namanya obat warna oranye namanya apa?"	**Fase Kerja** **S :** - " ada dua," - " 3 kali jam 7 pagi, 1 siang, dan 7 malam." - " yang oranye namanya CPZ, gunanya untuk menenangkan" - Yang biru namanya TFP gunanya juga untuk menenangkan - " jadi harus di minum setiap hari dan gak boleh putus ya mbak? " **O :** - pasien kooperatif. - Mampu melaksanakan apa yang diperintahkan perawat - Pasien sudah mengerti obat apa saja yang harus diminum dan	

		- " iya CPZ. Gunanya ? - " iya bagus." - " kalau yang biru?" - " iya, gunannya?" - " iya bagus." - " bu W, obat ini harus diminum secara teratur dan kemungkinan besar harus diminum dalam waktu yang lama. Agar tidak kambuh lagi, sebaiknya ibu W tidak menghentikan sendiri obat yang **Fase Terminasi** - " bagaimana perasaan ibu W setelah kita berbicara tentang obat yang diminum?" - " coba kita ulangi lagi, apa saja nama obatnya? Jam berapa minum obat?" - "iya bagus. Ya sudah kalau begitu bu W sudah faham, nanti setelah makan bu W harus minta sendiri obat bu W ke suster ya?" - "Sekarang ibu sudah mampu mempraktikkan hobi ibu, harap dipertahankan ya bu selama di rumah sakit, termasuk saat pulang nanti." "Setelah mampu melakukan semua	fungsinya juga kapan saja harus meminum. - Tidak terlihat ada gangguan proses atau isi pikir **Fase Terminasi** **S:** - " saya sudah mengerti tentang obat apa saja yang harus diminum - " yang warna oranye namanya CPZ warna biru namanya TFP gunanya sama untuk menenangkan, diminum setiap hari, 3 waktu jam 7 pagi, jam 1 siang dan jam 7 malam. Tidak boleh putus minum obat. - " ya" **O :** - Pasien kooperatif dengan	

		kegiatan ibu, apakah ibu masih merasa kecewa dan putus asa?” “Iya bu, benar meskipun usaha ibu bangkrut, ibu tidak boleh putus asa dan menyalahkan diri sendiri, Tuhan ingin mencoba kesabaran ibu, seharusnya ibu harus lebih kuat lagi. “Tidak terasa seminggu telah berlalu. Hari ini adalah hari terakhir saya menemani ibu.” “Setelah ibu pulang nanti, ibu harus rutin minum obat agar ibu tidak bingung dan gelisah lagi. Tapi tetap jika obatnya akan habis, ibu harus kontrol kesini untuk mendapat obat lagi.	penjelasan perawat - Pasien sudah mengerti tentang macam-macam obat yang harus diminum dan fungsinya. - Tidak ditemukan adanya gangguan proses atau isipikir **A :** masalah teratasi **P :** intervensi dihentikan	